

Pendampingan Pelajaran Tarikh Islam Melalui Youtube Tentang Nabi Muhammad SAW di Thawalib Padang

Assistance With Islamic Date Lessons Via YouTube About The Prophet Muhammad SAW in Thawalib Padang

Muthia Azizah ¹, Martin Kustati ², Rezki Amelia

Universitas Islam Negri Imam Bonjol Padang

Korespondensi penulis: muthiaazizah013@gmail.com

Article History:

Received: 04 September 2023

Revised: 03 Oktober 2023

Accepted: 27 November 2023

Keywords: Sirah nabawiyah, Tarikh Islam, Youtube

Abstract: The purpose of mentoring students in Islamic Date lessons through youtube learning media about the prophet's sirah nabawiyah Prophet Muhammad SAW at Ponpes Thawalib Padang so that students better understand and remember more about the prophet Muhammad's sirah nabawiyah. By using youtube as a learning medium, students are more interested in listening and paying attention in carrying out the learning process. This assistance is carried out using the first stage of Participatory Action Research (PAR) method, conducting questions and answers or reviewing students' memories of the Prophet Muhammad SAW what students previously knew before watching youtube, then watching youtube sirah nabawiyah about the Prophet Muhammad SAW, then conducting discussions or questions and answers with students asking things related to what they have watched Finally, draw conclusions from what they have watched, which is asked from one of the students or several students to draw conclusions, then concluded more clearly by the teacher so that the students understand more about the Prophet Muhammad SAW. As for the results of the assistance that has been carried out in the first stage, there is a response given by the students to the questions given about the understanding of students who previously knew about the Prophet Muhammad SAW, After watching the youtube sirah nabawiyah about Prophet Muhammad SAW, students and teachers had a discussion about what had been watched so that questions arose given by students to what they had understood. Finally, make conclusions about the Prophet Muhammad SAW through watching YouTube that has been watched with students. By using YouTube, students are more interested in knowing the nabawiyah sirah about the Prophet Muhammad SAW.

Abstrak. Tujuan dari pendampingan santri dalam pelajaran Tarikh Islam melalui media pembelajaran youtube tentang sirah nabawiyah Nabi Muhammad SAW di Ponpes Thawalib Padang agar santri lebih faham dan lebih ingat tentang sirah nabawiyah Nabi Muhammad SAW. Dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran, santri lebih tertarik untuk menyimak dan memperhatikan dalam melakukan proses pembelajaran. Pendampingan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) tahapan pertama, melakukan tanya jawab atau mereview ulang ingatan santri tentang Nabi Muhammad SAW apa yang sebelumnya telah diketahui oleh santri sebelum menonton youtube, kemudian menonton youtube sirah nabawiyah tentang Nabi Muhammad SAW, lalu melakukan diskusi atau tanya jawab bersama santri menanyakan hal yang berkaitan dengan apa yang telah mereka tonton, terakhir menarik kesimpulan dari apa yang telah mereka tonton yang mana diminta dari salah satu santri atau beberapa santri untuk menarik kesimpulan, kemudian disimpulkan dengan lebih jelas oleh guru agar santri lebih faham tentang Nabi Muhammad SAW. Adapun hasil dari pendampingan yang telah dilakukan pada tahap pertama adanya respon yang diberikan oleh santri terhadap pertanyaan yang diberikan mengenai pemahaman santri yang sebelumnya telah mereka ketahui tentang Nabi Muhammad SAW, setelah menonton youtube sirah nabawiyah tentang Nabi Muhammad SAW santri dan guru melakukan diskusi tentang apa yang telah di tonton sehingga timbullah pertanyaan yang diberikan oleh santri terhadap apa yang telah mereka fahami. terakhir melakukan kesimpulan tentang Nabi Muhammad SAW melalui tontonan youtube yang telah ditonton bersama santri. Dengan menggunakan youtube santri lebih tertarik untuk mengetahui sirah nabawiyah tentang Nabi Muhammad SAW

Kata kunci: Sirah nabawiyah, Tarikh Islam, Youtube

* Muthia Azizah, muthiaazizah013@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pada saat sekarang ini banyak dari anak-anak sudah mulai lupa dengan Sejarah Nabi terutama Sejarah Nabi Muhammad SAW dikarenakan kurangnya pembelajaran tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana pada pondok pesantren Thawalib Padang banyak dari anak-anak yang lupa tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW karena tidak mengulang Pelajaran dan menganggap pelajaran Tarikh Islam Pelajaran yang membosankan. Padahal mempelajari Tarikh Islam, terkhususnya pada sejarah Nabi Muhammad SAW, merupakan pembelajarannya yang dapat membentuk karakter siswa melalui meneladani karakter Nabi Muhammad SAW dari segala aspek (Rusydi, 2021). Nabi Muhammad SAW merupakan suri tauladan yang patut di contoh oleh seluruh umat terutama umat Islam yang ada di muka bumi ini, karena segala sesuatu yang berkaitan dengan Nabi Muhammad SAW baik dari segi perbuatan atau tingkah laku, perkataan dan juga ketetapan dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, dijelaskan oleh Kurniawan & Rohmat, (2021) dalam artikelnya bahwasanya Nabi Muhammad SAW merupakan manusia yang sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT yang mana bertugas untuk berdakwah kepada kita umatnya untuk menuntun pada jalan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits dan sesuai dengan syari'at agama Islam. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21 yang artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Nabi Muhammad SAW suri tauladan yang patut dan pantas dijadikan figur atau idola dalam menjalani kehidupan.

Pelajaran Tarikh Islam ini membahas kehidupan Nabi Muhammad SAW mulai dari lahir, keturunan Nabi Muhammad SAW, kehidupan Nabi Muhammad mulai dari kecil sampai menjadi Nabi, Nabi hijrah hingga Nabi meninggal dunia. Pelajaran Tarikh Islam dapat dilakukan salah satunya dengan metode Youtube, dengan menggunakan youtube pada pelajaran Tarikh Islam santri lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan, karena santri tidak hanya mendengarkan penjelasan melainkan juga melihat gambar animasi yang ditampilkan sehingga santri tidak mengalami kebosanan dalam mengikuti proses pembelajaran Tarikh Islam.

Padahal banyak sekali media yang dapat digunakan untuk menarik perhatian minat santri dalam menyajikan Pelajaran Tarikh Islam, salah satunya youtube. Media youtube merupakan *“a community where people are entertained, informed, educated, and inspired through the sharing of video”* (sebuah komunitas dimana orang-orang dapat mendapatkan

hiburan, informasi, pendidikan, dan inspirasi melalui video yang dibagikan pengunggah). YouTube telah menjadi fenomena yang mendunia yang merupakan situs video sharing yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagi video secara online (Brad & Debra, 2009). Media youtube juga menyajikan berbagai video yang bervariasi yang dapat digunakan untuk kebutuhan duni pendidikan.

Banyaknya manfaat media youtube salah satunya menurut Ulandari, (2021) dalam artikelnya mengatakan bahwasanya metode youtube dapat menambah pengetahuan siswa, dapat menambah motivasi belajar dan hidup bermasyarakat dengan baik, dan dapat menggunakan media pembelajaran yang semakin modern, tugas guru menjadi pembimbing dan mengarahkan siswa untuk fokus dan memperhatikan materi pembelajaran.

Selanjutnya Mujianto, (2019) yang menguraikan bahwa dengan penggunaan pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran karena dapat mendukung siswa dan mahasiswa mencari informasi Pelajaran, berita, hiburan dan juga dapat saling berbagi video, pemanfaatan Youtube sebagai media ajar berperan secara signifikan terhadap minat belajar mahasiswa..

Metode lain yang digunakan dalam Pelajaran Tarikh Islam salah satunya ada artikel Anwar dkk., (2022) disini membahas dalam melakukan pembelajaran Tarekh Islam peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif metode mind mapping, salah satu cara untuk mengurangi rasa jenuh siswa dalam pembelajaran Tarikh Islam pada kelas 1H Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2.

Mengetahui dan mempelajari Sejarah Nabi merupakan hal yang penting untuk dipelajari karena dengan mempelajari Sejarah Nabi kita dapat mengetahui bagaimana perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam mendakwahkan dan mempertahankan agama Islam. Salah satu cara agar anak-anak dapat mengingat kembali tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW adalah dengan belajar Tarikh Islam. Tarikh Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh santri di pondok pesantren Thawalib Padang.

Berdasarkan uraian tersebut pendampingan dalam tulisan ini menggunakan berbagai macam metode dalam Pelajaran Tarikh Islam. Pada pendampingan ini memakai metode youtube yang merupakan metode yang efektif untuk digunakan dalam melakukan pendampingan agar para santri lebih tertarik dan ingat lagi untuk mengikuti Pelajaran Tarikh Islam di ponpes Thawalib Padang.

Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwasanya tulisan dalam artikel ini mengarah kepada pendampingan Pelajaran Tarikh Islam melalui youtube tentang *Sirah Nabawiyah* Nabi Muhammad SAW di ponpes Thawalib Padang. Melalui pendampingan ini diharapkan agar

santri dapat ingat kembali tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW mulai dari Nabi lahir hingga wafatnya Nabi Muhammad SAW, dengan menggunakan youtube Pelajaran Tarikh Islam menjadi lebih menarik untuk dipelajari karena dengan youtube santri bukan hanya mendengar penjelasan melainkan juga dapat melihat bagaimana animasi yang ditampilkan.

KAJIAN TEORITIS

Tutiasri dkk., (2020) menjelaskan YouTube memberikan informasi berbeda yakni lebih jelas karena biasanya bersifat audio-visual berbeda dengan Google yang hanya memberikan informasi dengan kata-kata saja. Kelebihan lain dari YouTube adalah, orang yang menyimak materi pembelajaran tidak akan ada kata tertinggal materi, karena bisa diakses lagi dan diputar ulang, berbeda dengan pembelajaran secara konvensional.

Media youtube juga dapat mengatasi suasana belajar yang membosankan menjadi lebih menarik dengan menampilkan berbagai video yang berkaitan dengan pembelajaran (Latifah & Prastowo, 2020; A. A. Mahmudi, 2021). Disebutkan juga pada penelitian (Suwanto dkk., 2021) bahwasanya pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran telah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak hanya menambah kualitas pembelajaran melalui youtube menurut Kiftiyah dkk., (2017) melalui media youtube juga dapat menambah kemampuan kognitif pada anak. Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran benar-benar telah berpengaruh positif pada siswa dalam meningkatkan pembelajarannya.

Mahmudi & Shofro, (2019) juga menjelaskan bahwasanya metode yang dipakai dalam Pelajaran Tarikh Islam yaitu dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Tarikh Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher*, yang mana setiap orang adalah guru, siswa menjelaskan Pelajaran Tarikh Islam layaknya seorang guru.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu metode *Participatory Action Research* (PAR). (Rahmat & Mirnawati, 2020) PAR (Participatory Action Research) melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. PAR (Participatory Action Research) adalah “penelitian oleh, dengan, dan untuk orang” bukan “penelitian terhadap orang” sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang tengah berada di bawah pengkajian, dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian.

Pada tahap pertama guru melakukan persiapan untuk mempersiapkan video apa yang akan ditayangkan kepada santri yang berkaitan dengan Sejarah Nabi Muhammad SAW, dan membagi santri kepada beberapa kelompok agar ketika evaluasi dapat mengumpulkan sesuai dengan kelompoknya, kemudian melakukan pelaksanaan yaitu menanyakan kepada santri dan mengulang kembali bagaimana ingatan santri tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW yang telah mereka ketahui sebelumnya, santri duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing, kemudian guru menayangkan video tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW dan santri memperhatikan video tersebut hingga video habis ditayangkan. Terakhir melakukan evaluasi, pada tahap ini guru sebagai pendamping melakukan evaluasi terhadap apa yang telah ditonton santri. Evaluasi pertama melakukan tanya jawab kepada santri mengenai video yang berkaitan, kemudian santri bertanya terhadap apa yang belum mereka pahami dari apa yang mereka tonton, evaluasi kedua yaitu meminta perwakilan kepada satu masing-masing dari kelompok untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, terakhir guru menjelaskan secara detail terhadap apa yang telah disimpulkan dan dipelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelajaran Tarikh Islam merupakan salah satu Pelajaran wajib pondok di Pondok Pesantren Thawalib Padang, Pelajaran ini diajarkan pada kelas 1 hingga kelas 3 jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelajaran Tarikh Islam menggunakan buku yang berjudul *Khulasoh Nurul Yaqin* bagian pertama. Pendampingan ini dilaksanakan pada kelas 3 santri putra Pondok Pesantren Thawalib Padang. *Pertama* melakukan persiapan dan *kedua* melaksanakan pendampingan serta terakhir melakukan evaluasi bersama mengenai film *Sirah Nabawiyah* tentang Nabi Muhammad SAW. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan ketika pendampingan dilaksanakan:

1. Persiapan Pendampingan dalam Pelajaran Tarikh Islam di Pondok Pesantren Thawalib Padang

Persiapan pendampingan ini dilakukan pada mata Pelajaran Tarikh Islam di Pondok Pesantren Thawalib Padang. Guru mempersiapkan segala kebutuhan yang berkaitan dengan pendampingan ini, mulai dari mempersiapkan laptop, infokus, serta speaker yang akan digunakan untuk menunjang terlaksananya pendampingan ini.

Guru juga mempersiapkan video di youtube yang akan ditayangkan dan ditonton oleh santri. Guru mengkondisikan anak-anak di dalam kelas agar persiapan yang telah disiapkan oleh guru terlaksana dengan baik. Persiapan ini dilakukan sehari sebelum

pelaksanaan dilakukan, agar ketika pelaksanaan berlangsung semua peralatan yang dibutuhkan dan diperlukan sudah tersedia dan tidak ada yang kurang.

Hari selanjutnya guru masuk kelas dan mempersiapkan santri untuk mengikuti pendampingan yang akan dilaksanakan. Pendampingan ini diikuti oleh 25 orang santri kemudian dibagi menjadi 5 kelompok yang mana satu kelompok terdiri dari 5 orang santri dan telah duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Santri mempersiapkan buku dan juga pena untuk mencatat hal-hal yang rasanya mereka tidak ketahui selama penayangan Sejarah Nabi Muhammad SAW di youtube.

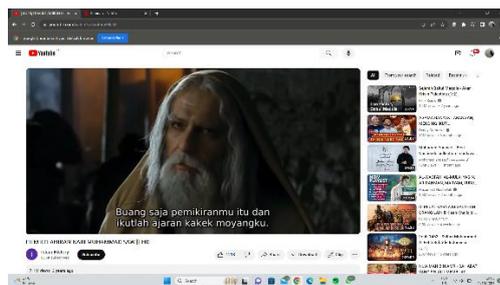
2. Pelaksanaan Pendampingan dalam Pelajaran Tarikh Islam di Pondok Pesantren Thawalib Padang

Pada tahap ini atau tahap pelaksanaan dilaksanakan pada hari selanjutnya, sebelum guru menayangkan video yang akan ditonton oleh santri, guru mereview ulang ingatan santri tentang Pelajaran Tarikh Islam yang berkaitan dengan Sejarah Nabi Muhammad SAW mulai dari kelahiran Nabi Muhammad SAW sampai Nabi Muhammad SAW wafat. Pada pelaksanaan ini banyak dari santri yang lupa terhadap Sejarah Nabi Muhammad SAW yang sebelumnya sudah mereka ketahui dan mereka pelajari. Dengan adanya review ulang sebelum menonton dapat mengingatkan kembali ingatan santri tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW sehingga video yang ditayangkan dapat dipahami oleh santri. Santri duduk sesuai dengan kelompok masing-masing yang sebelumnya telah dibagi.



Gambar 1. Guru mereview ulang Pelajaran Tarikh Islam

Video yang ditayangkan sudah dipersiapkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk, guru sudah mengetahui video apa yang akan ditayangkan dan ditonton oleh santri. Video yang ditayangkan berdurasi kurang lebih 2 jam dan ditonton secara seksama oleh santri agar ketika evaluasi santri dapat menjelaskan kembali apa hasil yang telah mereka tonton.



Gambar 2. Video yang telah disiapkan dan akan ditonton santri

Pada tahap ini santri juga dapat bertanya terkait video yang ditayangkan mengenai apa yang tidak mereka fahami dan mengerti. Guru menghentikan sejenak video yang ditonton dan menjelaskan secara ringkas atas pertanyaan yang diberikan oleh santri tersebut agar santri faham dan mengerti apa yang sedang mereka tonton dan dapat melanjutkan film Sejarah Nabi Muhammad SAW yang mereka tonton.

3. Evaluasi Pendampingan dalam Pelajaran Tarikh Islam di Pondok Pesantren Thawalib Padang

Secara umum evaluasi dapat diartikan sebagai proses yang teratur untuk menentukan bagaimana suatu nilai (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu (Idrus, 2019).

Evaluasi dilakukan dengan cara meminta masing-masing dari perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil dari apa yang telah mereka tonton. Setelah selesai perwakilan dari 5 kelompok menyampaikan kesimpulan, guru akan menjelaskan secara lengkap bagaimana Sejarah Nabi Muhammad SAW dari video yang telah ditonton bersama.



Gambar 3. Menjelaskan kesimpulan yang dapat diambil dari video yang ditonton

Evaluasi dilakukan pada tahap terakhir pelaksanaan pendampingan. Evaluasi pendampingan ini menemukan bahwasanya masih banyaknya dari santri yang sudah lupa

tentang bagaimana Sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Evaluasi ini bertujuan agar santri lebih faham dan mengerti tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW dan dapat mengambil kesimpulan dari apa yang mereka tonton.

Dari hasil pendampingan yang telah dilakukan, dengan menerapkan metode youtube dalam pembelajaran Tarikh Islam di Pondok Pesantren Thawalib Padang dapat menarik minat santri dalam belajar Tarikh Islam, sehingga dapat menunjang pengetahuan yang dimiliki oleh santri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Nabi Muhammad SAW merupakan suri tauladan yang baik yang patut dan pantas untuk dijadikan idola oleh umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Maka dari itu perlunya santri untuk mempelajari Sejarah Nabi Muhammad SAW agar santri dapat menjadikan Nabi Muhammad SAW idola di kehidupan sehari-hari, agar santri senantiasa berpedoman sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan sesuai dengan syari'at Islam.

Dapat disimpulkan dari hasil pendampingan yang telah dilakukan bahwasanya dalam pendampingan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan. Tahapan yang *pertama* yaitu persiapan, dimana guru mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendampingan agar ketika pendampingan berlangsung terlaksana dengan baik, guru juga mempersiapkan murid yang terdiri dari 25 orang santri dan dibagi menjadi 5 kelompok, tahap *kedua* yaitu tahap pelaksanaan dimana guru melaksanakan pendampingan dengan menayangkan video youtube kepada santri dan santri menonton secara seksama video tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW, tahap terakhir evaluasi yaitu guru meminta kepada setiap perwakilan santri dari masing-masing kelompok untuk memberikan kesimpulan dari video yang telah ditonton, kemudian guru menjelaskan dengan lebih jelas dan merangkum semua kesimpulan yang telah disampaikan oleh santri tersebut.

Dengan menggunakan youtube dalam pembelajaran Tarikh Islam dapat menarik perhatian dan minat santri dalam mengikuti proses pembelajaran Tarikh Islam karena youtube tidak hanya menampilkan tulisan melainkan juga menampilkan gambar dan juga audio yang dapat dilihat dan didengar oleh santri, sehingga santri tidak mengalami kebosanan dalam mengikuti Pelajaran Tarikh Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, S., Siyami, F., Asyarah, W. N., Khotimah, F. A. K., & Ifada, N. N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Materi Tarikh Islam dengan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Metode Mind Mapping. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 94–106.
- Brad, R., & Debra, S. (2009). *How to Make Money with YouTube*. McGraw Hill, New York.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935.
- Kiftiyah, I. N., Sagita, S., & Ashar, A. B. (2017). *Peran media youtube sebagai sarana optimalisasi perkembangan kognitif pada anak usia dini*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9276>
- Kurniawan, N., & Rohmat, R. (2021). Profil Nabi Muhammad Saw Dan Nilai-Nilai Pendidikannya. *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 1(2), 104–110.
- Latifah, A., & Prastowo, A. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Model Website Dan M-Learning Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran Pai Kelas 2 Sd/Mi. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 69–78.
- Mahmudi, A. A. (2021). Penggunaan Blog dan YouTube sebagai Media e-Learning di Madrasah Muâ€™TM allimin Muâ€™TM allimat Rembang. *Journal of Servite*, 3(1), 50–56.
- Mahmudi, I., & Shofro, M. L. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Tarikh Islam Melalui Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Pada Siswi Kelas 2 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri. *Jurnal Tatsqif*, 17(2), 171–186.
- Mujianto, H. (2019). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar*. 5(1).
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Rusydi, I. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 7(1), 75–83.
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawangsari. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 26–30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>
- Tutiasri, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. (2020). *Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa di tengah pandemi covid-19*. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/komaskam/article/view/311>
- Ulandari, R. (2021). Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 19.